

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan IPA diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan pengajaran IPA di SD dikembankan dengan berorientasi pada tujuan kurikulum 2013, dimana tujuan tersebut tercapai sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada. Tujuan dari pembelajaran itu sendiri adalah ingin meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan meningkatkan hasil belajar siswa yang berkualitas. Mata pelajaran IPA memerlukan banyak variasi metode atau pendekatan, media, maupun sumber belajar. Serta, materi-materi yang ada didalam pelajaran IPA erat kaitannya dengan kehidupan nyata siswa.

Berdasarkan hasil sementara observasi, wawancara dan analisis di SDN Sumampir Kecamatan Purwakarta Kota Cilegon memperoleh pembelajaran IPA khususnya pada konsep sumber energi gerak adalah siswa kurang mampu menguasai dan memahami konsep sumber energi gerak, pendekatan atau metode yang digunakan kurang diterapkan dengan baik, serta nilai yang diperoleh siswa masih dibawah rata-rata yaitu 56. Dengan demikian, IPA (sains) berupaya membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam seisinya yang penuh dengan rahasia yang tak ada habis-habisnya. Pendidikan IPA berkewajiban membiasakan anak didik menggunakan metode ilmiah (*scientific method*) dalam mempelajari IPA.

Dari sudut pandang epistemologi, metode ilmiah dalam pendidikan IPA membudayakan sikap ilmiah kepada anak didik, yaitu antara lain bergairah, ingin tahu (*curious*), disertai cermat dalam mengamati dan mengukur, terbuka, tekun, ulet, dan penuh tanggung jawab (Sumaji, 1992, hlm. 38). Metode ilmiah merupakan gabungan antara pendekatan induktif-empirik dengan pendekatan deduktif-rasional. Kebenaran ilmiah bukan saja merupakan kesimpulan rasional yang koheren dengan sistem pengetahuan yang berlaku, melainkan

juga harus sesuai dengan kenyataan yang ada. Untuk lebih menguatkan penelitian ini maka menggunakan hasil temuan jurnal yang terdahulu dari Kartika Chrysti (2014) yang berjudul “Pembelajaran Berbasis Riset Dengan Pendekatan Saintifik Dalam Peningkatan Keterampilan Proses IPA Bagi SD”. Dimana hasil penelitiannya pembelajaran berbasis riset (PBR) dengan langkah exposure (studi literatur), experience (pengalaman) dan capstone (pemaparan) disertai pendekatan saintifik dapat meningkatkan keterampilan proses pada pembelajaran IPA khususnya siswa SD.

Pembelajaran merupakan proses ilmiah yang merupakan proses keilmuan untuk memperoleh pengetahuan secara sistematis. Pendekatan ilmiah diyakini sebagai media untuk mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Penelitian ini dilakukan untuk membantu dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik. Kemudian hasil dari proses pembelajaran tersebut dapat digunakan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam memecahkan masalah kehidupan.

Berdasarkan masalah yang telah ditemukan pada observasi yang telah dilakukan peneliti di SDN Sumampir Kecamatan Purwakarta Kota Cilegon dan dari hasil temuan yang relevan maka penelitian ini berjudul “Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Konsep Sumber Energi Gerak Dikelas IV”. Oleh karena itu perlu adanya penelitian tindakan kelas dengan tujuan mengatasi persoalan-persoalan yang ada, sehingga diharapkan wawasan pemahaman konsep dasar siswa pada pembelajaran IPA khususnya pada materi sumber energi gerak di kelas IV SD semakin baik dan dapat dimanfaatkan dalam kehidupan. Dan jika permasalahan ini tidak diteliti maka pemahaman konsep sumber energi gerak tidak ada peningkatan hasil belajar kearah yang lebih baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis merumuskan permasalahan itu dalam bentuk pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada konsep sumber energi gerak di kelas IV SD ?
2. Bagaimana implementasi dengan menggunakan pendekatan saintifik pada konsep sumber energi gerak di kelas IV SD ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik pada konsep sumber energi gerak di kelas IV SD ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis secara umum bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada konsep sumber energi gerak melalui pendekatan saintifik. Secara khusus penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada konsep sumber energi gerak di kelas IV SD.
2. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada konsep sumber energi gerak di kelas IV SD.
3. Meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD pada konsep sumber energi gerak melalui pendekatan saintifik.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi Guru
  - a. Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil pembelajaran terutama materi sumber energi gerak, yang biasanya guru hanya mengajarkan pada siswa sehingga dengan penerapan pendekatan saintifik ini pembelajaran akan lebih relevan dengan situasi siswa dan perkembangan zaman serta mempunyai pemahaman terhadap jiwa siswa dan harapan mereka dalam setiap pembelajaran.

- b. Meningkatkan kualitas pemahaman dan wawasan guru terhadap pendekatan saintifik sehingga guru lebih profesional dalam membelajarkan siswa pada pembelajaran.
- c. Menyelesaikan hambatan yang terjadi di kelas terutama pada materi sumber energi gerak yang sifatnya sulit dipelajari oleh siswa.

## 2. Manfaat bagi Siswa

- a. Membangkitkan minat belajar siswa, karena dengan pendekatan saintifik pembelajaran dimulai dari konteks siswa dalam kehidupan nyata sehari-hari.
- b. Meningkatkan pemahaman siswa baik secara konseptual dan prosedural dalam mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata.

